

ABSTRACT

Andyka Dimas Bayu Nugraha 210511100107. English Study Program. The Representation of Determination in Sōseki's *Botchan*: A New Critics.

Advisor: Dr. Rif'ah Inayati, S.S., M.A.

This study aims to analyze the portrayal of determination through formal elements as manifested by the main character in Natsume Sōseki's novel *Botchan*. Guided by John Crowe Ransom's New Critics, the research employs a qualitative descriptive method. Data were derived from a close reading of the novel, focusing on textual evidence such as character utterances and author narration to identify how determination is constructed through formal elements. The analysis followed a structured process: data condensation, presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal 32 instances where determination is expressed through formal elements, categorized as follows: seven instances of tension, eight of ambiguity, and seventeen of imagery—further divided into five metaphors, five symbols, and seven similes. From these findings, it can be concluded that determination is a central theme in Sōseki's *Botchan*, as seen in the main character's refusal to accept the hypocrisy and corruption around him. Instead of deteriorating alongside them, the the main character chooses to uphold his ideals, remaining honest and morally steadfast.

Keywords: *Botchan*, Determination, Formal Elements, John Crowe Ransom, Natsume Sōseki, New Criticism

ABSTRAK

Andyka Dimas Bayu Nugraha 210511100107. Program Studi Sastra Inggris. The Representation of Determination in Sōseki's *Botchan*: A New Critics.

Dosen Pembimbing: Dr. Rif'ah Inayati, S.S., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggambaran keteguhan hati melalui elemen-elemen formal sebagaimana dimanifestasikan oleh karakter utama dalam novel *Botchan* karya Natsume Sōseki. Berpedoman pada Kritik Baru John Crowe Ransom, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari pembacaan mendalam novel, dengan fokus pada bukti tekstual seperti ucapan karakter dan narasi pengarang untuk mengidentifikasi bagaimana keteguhan hati dibangun melalui elemen-elemen formal. Analisis mengikuti proses terstruktur: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan mengungkapkan 32 contoh di mana keteguhan hati diekspresikan melalui elemen-elemen formal, yang dikategorikan sebagai berikut: tujuh contoh ketegangan, delapan contoh ambiguitas, dan tujuh belas contoh pencitraan—yang selanjutnya dibagi menjadi lima metafora, lima simbol, dan tujuh kiasan. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa keteguhan hati merupakan tema sentral dalam *Botchan* karya Sōseki, sebagaimana terlihat dalam penolakan karakter utama untuk menerima kemunafikan dan korupsi di sekitarnya. Alih-alih ikut merosot bersama mereka, karakter utama memilih untuk mempertahankan idealisme, tetap jujur dan teguh secara moral.

Kata Kunci: *Botchan*, Keteguhan Hati, Unsur Intrinsik, John Crowe Ransom, Natsume Sōseki, Kritik Baru